

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH EKSTRAK ETANOL KULIT MANGGIS (*Garcinia Mangostana Linn*) TERHADAP KADAR SGOT DAN SGPT TIKUS PUTIH JANTAN (*Rattus norvegicus*) Galur *Sprague dawley* YANG DIBERI PAPARAN GELOMBANG ELEKTROMAGNETIK PERIODE KRONIK**

**Oleh**

**Imelda Puspita**

Pengguna ponsel di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya berpotensi menyebabkan kerusakan pada organ vital yaitu hati yang ditandai dengan peningkatan kadar SGOT dan SGPT. Kulit buah manggis yang berperan sebagai antioksidan yaitu xanton dapat menangkap radikal bebas yang diakibatkan paparan gelombang elektromagnetik ponsel. Hasil penelitian didapatkan aktivitas SGOT pada kelompok K1 rerata sebesar 35,028 UI/L, sedangkan pada kelompok K2, aktivitas SGOT mengalami kenaikan menjadi sebesar 50,366 UI/L. Kelompok P1, P2 dan P3 yang diberi ekstrak etanol kulit manggis dosis 50 mg/kgBB, 100 mg/kgBB, dan 200 mg/kgBB rata-rata aktivitas SGOT 49,088 UI/L, 46,41 UI/L dan 42,206 UI/L. Pada aktivitas SGPT pada kelompok K1 rerata sebesar 24,416 UI/L, sedangkan pada kelompok K2 yang diberikan paparan gelombang elektromagnetik sebesar 38,214 UI/L. Kelompok P1, P2 dan P3 yang diberi ekstrak etanol kulit manggis dosis 50 mg/kgBB, 100 mg/kgBB, dan 200 mg/kgBB rata-rata aktivitas SGPT 37,062 UI/L, 31,956 UI/L dan 26,300 UI/L. Hasil penelitian menunjukkan hasil perbedaan bermakna ( $p < 0,05$ ) pada dosis 200 mg/kgBB baik SGOT dan SGPT. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit manggis memiliki manfaat dalam menurunkan kadar SGOT dan SGPT .

**Kata kunci** : Kulit manggis, Ponsel, SGOT dan SGPT,